

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam merencanakan dan membuat suatu alat transportasi yang didalamnya termasuk alat transportasi laut, selain masalah desain, akomodasi, teknologi, permesinan, dan sebagainya, seorang perancang dan pembuat kapal harus memperhatikan dan memperhitungkan masalah keamanan dan keselamatan kapal. Hal ini harus dilakukan karena menyangkut masalah nyawa penumpang, barang yang diangkut, dan masalah bisnis, ekonomi, dan hukum laut. Sebuah kapal harus mempunyai fasilitas keselamatan dan keamanan, baik ketika kapal bersandar (berlabuh) maupun ketika sedang berlayar, dan baik itu di daerah pelayaran aman maupun sebaliknya. Karena bencana tidak dapat diperhitungkan dan diperkirakan. Keadaan darurat yang terjadi di kapal diantaranya adalah kebakaran, tenggelam, kandas, kebocoran, orang jatuh ke laut, pencemaran lingkungan, dan lain sebagainya. Keadaan darurat di kapal bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.

Kenapa saya mengambil judul sekoci ? karena sekoci merupakan salah satu alat keselamatan di atas kapal yang sangat penting pada saat Abandonship dan Emergency. Sekoci dan jangkar merupakan salah satu dari fasilitas keselamatan dan keamanan kapal yang umum dan standar, dan setiap kapal harus memiliki fasilitas tersebut. Sekoci digunakan untuk mengantisipasi kecelakaan kapal ketika sedang berlayar sedangkan jangkar digunakan ketika kapal berlabuh. Mengikuti perkembangan zaman, peraturan tentang standarisasi mengenai sekoci dan jangkar pun kian bertambah ketat, sesuai dengan SOLAS (*Safety Of Life At Sea*) dan IMO (*International Maritime Organization*) dan di negara kita, hal ini diatur oleh Biro Klasifikasi Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan makalah ini kami mengangkat permasalahan mengenai keamanan dan keselamatan kapal. Hal ini perlu dikuak karena akan berkaitan dengan nyawa, bisnis, maupun hukum.

Rumusan masalah atas Karya Tulis ini sangatlah simple, namun jika diabaikan maka kerugian atas kelalaian akan besar sekali. Rumusan masalah Karya Tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab kegagalan saat menurunkan sekoci?
2. Apa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya perawatan sekoci?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. untuk mengetahui penyebab kegagalan saat menurunkan sekoci
- b. untuk mengetahui penyebab kurang optimalnya perawatan sekoci

2. Kegunaan Penulisan

Adapun manfaat dari hasil pembahasan ini adalah :

- a. Memberikan akan pentingnya sekoci guna menunjang keselamatan diatas kapal
- b. memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca yang akan bekerja dikapal.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun Karya Tulis ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan Karya Tulis sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya tentang sekoci yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan tentang sekoci yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisaan

1.3.1 tujuan penulisan karya tulis diharapkan oleh penulis. apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dalam latar belakang memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya

1.3.2 kegunaan penulisaan karya tulis diharapkan merupakan manfaat yang dihasilkan dari penulisaan karya tulis ini

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas tentang Pentingnya Sekoci untuk menunjang keselamatan di Kapal, Jenis-Jenis Sekoci, pentingya perawatan sekoci menurut para Ilmuwan atau pada buku dan sumber Karya Tulis.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan Karya tulis, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusun karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis membahas tentang Sejarah dan Profil citra bahari shipyard, Visi dan Misi citra bahari shipyard tegal ,struktur organisasi, dan bab ini penulis membahas tentang aturan mengenai Keselamatan dan Keamanan di Atas Kapal kn. kumba, bertambahnya Pengetahuan dan Wawasan bagi masyarakat umum atas Keamanan dan Keselamatan Untuk Meminimalisir Resiko Kecelakaan di laut.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dalam hal ini penulisan karya tulis menyimpulkan seluruh menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/Capaian yang dihasilkan

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditunjuk kepada perusahaan/kapal tempat pengambilan data, untuk memperbaiki permasalahan yang muncul Sesuai dengan judul dan tema karya tulis.